

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM MATERI JENIS-JENIS TANAH
MELALUI MEDIA KONKRIT PADA SISWA KELAS V MI MA'ARIF
NU 01 PETAHUNAN KECAMATAN PEKUNCEN KABUPATEN
BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

Disusun Oleh:

NAMA : JUNI WIHAYANI

NIM : 1223310028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEGURUAN MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Perumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA	11
1. Pengertian Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA	11
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa....	16
3. Tujuan Penilaian Hasil Belajar Siswa	18
B. Media Konkrit	20
1. Pengertian Media Konkrit	20
2. Penggunaan Media Konkrit.....	22
3. Manfaat Media Konkrit.....	23
4. Keunggulan dan Kelemahan Media Konkrit.....	25
C. Hasil Belajar IPA dan Media Konkrit.....	26

BAB III	METODE PENELITIAN	31
	A. Jenis Penelitian	31
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
	C. Subyek Penelitian	33
	D. Obyek Penelitian	34
	E. Rancangan Penelitian	34
	F. Teknik Pengumpulan Data	34
	G. Teknik Analisis Data.....	36
	H. Prosedur Penelitian	33
	I. Indikator Keberhasilan.....	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
	A. Hasil Penelitian	44
	B. Pembahasan.....	68
BAB V	PENUTUP	72
	A. Kesimpulan	72
	B. Saran-saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA		74

Lampiran-Lampiran

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kebutuhan dan hak setiap manusia di muka bumi. Melalui pendidikan maka wawasan seseorang akan terbuka dan memiliki kemampuan menyelesaikan berbagai tantangan yang dihadapinya dan mampu bersaing dengan yang lain. Pelaksanaan pendidikan secara formal dilakukan di lingkungan sekolah dengan mengacu pada kurikulum yang berlaku.

Tujuan pendidikan Madrasah mengacu pada Pendidikan Nasional, dimana Pendidikan Nasional memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (diakses dari <http://al-hikmahkaranganyar.blogspot.com>). Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah IPA.

Menurut Mulyasa (2010: 111), mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut : (1) memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya, (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan

masyarakat, (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahan masalah dan membuat keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, dan (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Pelaksanaan pembelajaran IPA sangat penting karena materi di dalamnya sangat membantu siswa dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. IPA dinyatakan berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (Mulyasa, 2010: 110).

Namun demikian, pelajaran IPA bagi sebagian siswa sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA biasanya dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya materi yang terlalu banyak, metode pembelajaran yang tradisional dan tidak interaktif serta sistem evaluasi yang buruk.

Pembelajaran IPA di kelas V MI Ma'arif Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas hasilnya belum mencapai target yang diharapkan. Dari hasil wawancara awal, beberapa siswa menganggap IPA sebagai pelajaran yang sulit namun pada saat pembelajaran saat guru

memberikan kesempatan bertanya siswa tampak pasif yang bertanya hanya 2 siswa saja namun pada saat dilakukan ulangan banyak yang belum mencapai KKM. Dari hasil observasi awal terhadap hasil ulangan siswa diperoleh data siswa yang tuntas belajar atau mampu mencapai target KKM yang diharapkan sebesar ≥ 70 dari 12 siswa baru ada 5 siswa atau 41,67%. Temuan tersebut tentu jauh dari harapan dimana target ketuntasan klasikal adalah siswa yang mencapai KKM $\geq 85\%$. Rendahnya hasil belajar mata pelajaran IPA materi jenis-jenis tanah menunjukkan adanya permasalahan dalam pembelajaran IPA. Dari catatan hasil pelaksanaan observasi pendahuluan diperoleh catatan bahwa yang diduga menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar IPA materi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V MI Ma'arif Petahunan Kecamatan Pekuncen karena:

1. Selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran aktivitasnya lebih banyak didominasi guru.
2. Penyampaian materi yang terlalu banyak,
3. Siswa pasif pada saat mengikuti pembelajaran.
4. Media yang digunakan juga terbatas pada gambar-gambar yang ada pada buku cetak saja.

Kondisi tersebut menyebabkan muncul permasalahan seperti: minat siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran rendah, kemauan bersaing rendah, dan siswa menjadi pasif. Dampaknya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Dari perolehan data nilai dan catatan observasi awal, sebagai guru yang memiliki kewajiban meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai

materi maka penulis merasa perlu melakukan langkah strategis yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA materi jenis-jenis tanah. Alternatif yang dipilih adalah dengan menerapkan menggunakan media konkrit. Dasar pertimbangan pemilihan media konkrit sebagai alat perantara guru dalam menjelaskan materi mengacu pada pendapat Nana Sudjana (2007: 3) yang menyatakan bahwa penggunaan media pengajaran dapat mempertinggi proses dan hasil penguasaan adalah berkenaan dengan taraf berfikir siswa. Tahap berfikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berfikir sederhana menuju ke berfikir kompleks. Penggunaan media pengajaran erat kaitannya dengan tahapan berfikir tersebut sebab melalui media pengajaran hal-hal yang abstrak dapat dikonkretkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan.

Mengacu pada latar belakang masalah di atas dan mengingat pentingnya segera mengatasi kondisi yang ada maka diputuskan untuk melakukan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi jenis-jenis tanah melalui media konkrit pada siswa kelas V di MI Ma'arif Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahan persepsi terhadap judul yang diajukan, maka dilakukan definisi operasional untuk beberapa istilah yang digunakan yaitu:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan terjadi pada siswa setelah melalui proses belajar mengajar. Perubahan tingkah laku tersebut mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada penelitian aspek yang dinilai hanya mengacu pada bidang afektif (sikap) dan kognitif (Nana Sudjana, 2009: 3).

Jadi yang dimaksud dengan hasil belajar pada penelitian ini adalah perubahan tingkat laku yaitu pada kemampuan menguasai materi pelajaran IPA.

2. Mata Pelajaran IPA

Mata pelajaran IPA yang diteliti pada penelitian ini adalah materi jenis-jenis tanah yang terdapat pada Standar Kompetensi (SK) 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam; KD. 7.1. Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan; dan tujuan pembelajaran: siswa dapat menyebutkan jenis-jenis tanah berdasarkan komposisi penyusunannya.

3. Media Konkrit

Media konkrit yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah alat-alat atau benda nyata yang digunakan sebagai pendukung guru dalam menjelaskan jenis-jenis tanah. Media konkrit yang digunakan pada penelitian ini berupa beberapa jenis tanah yaitu tanah berpasir, tanah berhumus, tanah liat, dan tanah berkapur.

Dari defisini tersebut maka yang dimaksud dengan judul di atas adalah proses atau usaha untuk meningkatkan penguasaan yang dikembangkan dalam mata pelajaran IPA materi jenis-jenis tanah yang pelaksanaannya melalui cara penyajian pembelajaran dimana siswa diberikan kesempatan untuk menemukan sendiri jawaban dari permasalahan yang diberikan guru dan keberadaan guru sebagai pembimbing siswa dalam menyimpulkan pengalaman belajarnya.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka rumusan secara umum dari penelitian ini adalah: “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi jenis-jenis tanah melalui media konkrit pada siswa kelas V MI Ma’arif NU 01 Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017?”

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah

1. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi jenis-jenis tanah melalui media konkrit pada siswa kelas V Semester II di MI Ma’arif Petahunan Tahun Ajaran 2016/2017.

Secara khusus tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media konkrit dalam upaya meningkatkan

hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V Semester II di MI Ma'arif Petahunan Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman belajar yang berkesan bagi siswa karena diberikan kesempatan untuk menemukan sendiri atas jawaban dari permasalahan yang dihadapinya.

b. Untuk Guru

Guru dapat memperkaya wawasan siswa dengan cara lebih terlibat dalam aktivitas belajar. Guru juga makin profesional dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

c. Untuk Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur keberhasilan guru dalam memperbaiki hasil pembelajaran sehingga kualitas dan mutu sekolah juga akan meningkat.

E. Kajian Pustaka

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan hasil belajar menggunakan media benda konkrit pernah dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu yang penulis temukan antara lain:

1. Herti Yuniarti (2015). Skripsi. STAIN Purwokerto. Judul penelitian “Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui penggunaan media benda-benda konkrit di MI Ma’arif NU Lemberang Kecamatan Sokaraja” Dalam penelitian yang dilakukan saudari Herti Yuniati dalam pelaksanaan pembelajaran media digunakan sebagai alat untuk mendapatkan informasi, jadi sebagai kata pembelajaran menitik beratkan pada hasil. Kesimpulan dari penelitian ini adalah media benda-benda konkrit terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Ma’arif NU Lemberang Kecamatan Sokaraja.
2. Kaminah (2016). Skripsi. STAIN Purwokerto. Judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Mengenal Alat-alat Penghasil Energi Melalui Media Benda Konkret pada Siswa Kelas 2 Semester 2 MI Ma’arif NU 1 Gancang Tahun Pelajaran 2015/2016”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Penerapan media konkrit terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V MI Ma’arif NU 01 Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017, dan 2) Dari penelitian diperoleh kesimpulan bahwa dalam pelajaran IPA terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Data rata-rata nilai klasikal pada pra siklus rata-rata kelas 65,42, pada siklus I meningkat menjadi 79,92 dan di akhir siklus II menjadi 82,92. Jumlah siswa tuntas belajar dari 12 siswa pada pra siklus baru mencapai 5 siswa atau 41,67%, pada siklus I meningkat menjadi 8 siswa atau 66,67%, dan pada siklus II jumlah tuntas belajar ada 11 siswa atau 91,67%. Perolehan siklus II sudah mencapai

target yang diharapkan yaitu secara klasikal kelas dinyatakan tuntas belajar jika siswa yang mencapai $KKM > 80\%$.

Dari temuan tersebut, persamaan penelitian yaitu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Adapun perbedaannya adalah siswa yang diteliti dan media yang digunakan pada penelitian ini berbeda yaitu jenis-jenis tanah.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terbagi dalam tiga bagian: Pendahuluan, Isi, dan Penutup dengan sistematika sebagai berikut:

Bagian Awal Skripsi terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, nota pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bagian isi skripsi terdiri dari lima bab yang meliputi:

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori yang memuat teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yaitu teori tentang hasil belajar siswa, mata pelajaran IPA, dan media konkrit.

Bab III Metode Penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Peningkatan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi jenis-jenis tanah melalui media konkrit pada siswa kelas V MI Ma'arif NU 01 Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017 dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus perbaikan dimana masing-masing siklus terdiri dari 2 (dua) kali pertemuan.

Dari penelitian diperoleh kesimpulan bahwa penerapan media konkrit berupa jenis-jenis tanah yang terdiri dari tanah berpasir, tanah berkapur, tanah berhumus dan tanah liat terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Data rata-rata nilai klasikal pada pra siklus rata-rata kelas 65,42, pada siklus I meningkat menjadi 79,92 dan di akhir siklus II menjadi 82,92. Jumlah siswa tuntas belajar dari 12 siswa pada pra siklus baru mencapai 5 siswa atau 41,67%, pada siklus I meningkat menjadi 8 siswa atau 66,67%, dan pada siklus II jumlah tuntas belajar ada 11 siswa atau 91,67%. Perolehan siklus II sudah mencapai target yang diharapkan yaitu secara klasikal kelas dinyatakan tuntas belajar jika siswa yang mencapai $KKM \geq 80\%$.

B. Saran-saran

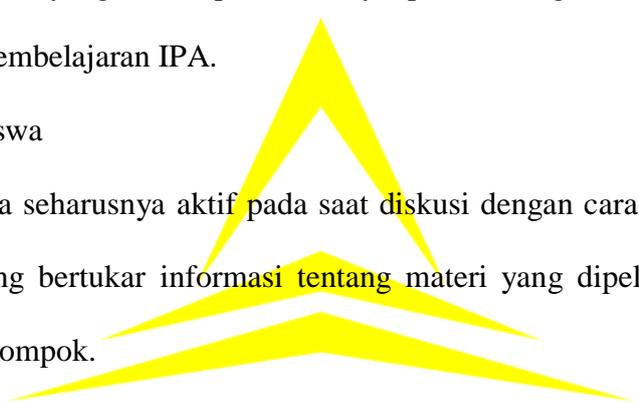
Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh seperti tersebut di atas, maka untuk menyempurnakan penerapan media konkrit peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Para Guru Kelas

Hendaknya guru yang lain dapat menerapkan media konkrit yang sesuai dengan Kompetensi Dasar untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi khususnya pada saat guru melaksanakan kegiatan pembelajaran IPA.

2. Kepada Siswa

Siswa seharusnya aktif pada saat diskusi dengan cara terlibat aktif untuk saling bertukar informasi tentang materi yang dipelajari melalui diskusi kelompok.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- AM, Sardiman. *Motivasi dan Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press. 2006.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Depdiknas. *Pengembangan Perangkat Penilaian Afektif*. Jakarta: Depdiknas. 2008.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010.
- Muslich, Masnur. 2011. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noehi, Nasution. 2007. *Pendidikan IPA di SD*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Permana, Johar. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Maulana.
- Rohani, Ahmad. 1987. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Makna dan Konsep Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanaky, Hujair. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Subari. 1994. *Gerakan Disiplin di Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudjana, Nana. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2005.
- Sudjana, Nana. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2009.
- Susilo, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Bening.
- Syah, Muhibin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Syaodih, Nana. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011.

Taniredja, Tukiran, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.

Wibawa, Basuki. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wijaya, Juhana. 2004. *Psikologi Bimbingan*. Bandung: Eresco.

Winkel, 1996. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

